BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan secara Kualitatif dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal. Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan:

> "Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah" (Moleong, 2007:5)

Menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam buku Lexy Moleong, menyatakan:

> "Penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" (Moleong, 2007:5)

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul "Memahami Penelitian Kualitatif" mengatakan bahwa:

> "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi." (Sugiyono, 2012: 9)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut Elvinaro dalam buku "Metode Penelitian Public Relations" menjelaskan bahwa:

> "Metode deskriptif adalah metode yang menitik beratkan pada observasi suasana alamiah *(natural setting)*. Peneliti terjun langsung ke lapangan bertindak sebagai pengamat dan menbuat obsrevasi tanpa berusaha memanipulasi variable (Elvinaro, 2011:60)"

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan interaksi.

Pada hakikatnya, peneliti menggunakan metode **kualitatif** dalam penelitian ini, karena melihat karakteristiknya penelitian ini hanya bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara faktual dan cermat atau dengan kata lain menggunakan **studi deskriptif**.

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

Teknik penentuan informan yang dilakukan peneliti adalah menggunakan teknik *purposive*. Menurut Sugiyono *purposive* adalah teknik pengambilan pemilihan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 218-219).

Kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu terlibat dalam kegiatan Proses Komunikasi Media Mahasiswa Indonesia dalam menumbuhkan solidaritas antar anggotanya.

3.2.1 Informan Kunci

Menurut Moleong dan Adrianto mendefinisikan informan penelitian sebagai berikut:

> "Informan adalah orang yang dapat memeberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian" (Ardianto, 2011:61-62).

Adapun Informan Kunci pada penelitian ini adalah Pimpinan Umum Media Mahasiswa Indonesia, dalam Proses Komunikasi Organisasi Media Mahasiswa Indonesia dalam menumbuhkan solidaritas antar anggotanya.. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Daftar Informan Kunci dalam Penelitian

No	Nama	Usia	Lama Bergabung	Keterangan
1	Anry Firmansyah	23	2014	Pimpinan Umum (PU) Media Mahasiswa Indonesia
2	Calam Rahmat	22	2014	Anggota Lama Media Mahasiswa Indonesia
3	Galuh Fauzi	21	2016	Anggota Baru Media Mahasiswa Indonesia

Sumber: Peneliti 2016

Peneliti memilih Anry Firmansyah sebagai informan kunci karena dia adalah pimpinan umum dari Media Mahasiswa Indonesia, secara tidak langsung orang yang paling mengetahui internal organisasi tersebut. Peneliti memilih Calam Rahmat karena dia adalah anggota lama dari Media mhasiswa Indonesia, secara langsung informan tersebut mengetahui bagaimana proses komunikasi yang ada dalam organisasi tersebut. Peneliti memilih Galuh Fauzi karena dia adalah anggota baru dari Media Mahasiswa Indonesia, sehingga dapat menjadi perbandingan antara anggota lama dan anggota baru.

Informan terpilih menggunakan teknik *purposive*, dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

3.2.2 Informan Pendukung

Informan pendukung Untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh. Terdapatnya informan pendukung yang dijadikan sebagai perjelas, adapun informan Pendukung sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Informan Pendukung Dalam Penelitian

No	Nama	Usia	Lama Bergabung	Keterangan
1	Dendy Agustian	22	2015	Humas Media Mahasiswa Indonesia
2	Arief Rachman	20	2015	Redaktur *Online* Media Mahasiswa Indonesia

Sumber: Peneliti 2016

Alasan peneliti memilih Dendy Agustian, karena ia sebagai pengurus dan humas dalam organisasi MI, sehingga lebih dekat dengan anggota lain. dan Arief Rahman sebagai redaktur *online* memiliki kedekatan pula dengan anggota dalam organisasi tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan, sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Penelitian disini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

a. Studi Literatur

Peneliti mencari data dengan mengadakan penelahaan terhadap buku-buku *literature*, karya tulis yang bersifat ilmiah yang memiliki hubungan dengan pengesahaan yang sedang diteliti.

- Referensi Buku

  Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, dan data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut “koleksi referensi”, sedangkan ruang tempat penyimpangan disebut ruang referensi karena sifat dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

- Skripsi Peneliti Terdahulu

  Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutukan oleh peneliti sebagai hasil pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki serta tinjauan yang sama.

b. Penelusuran Data Online

Internet sebagai salah satu hasil dari kemajuan dunia teknologi, kini sudah berkembang menjadi pusat data dan informasi yang penting dalam rangka mendukung proses kegiatan riset, khususnya dalam bidang komunikasi. Dengan hal ini, upaya penelitian yang dilakukan pun dapat menjadi baik karena tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti melainkan pemikiran-pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Sehingga bisa dibandingkan serta referensi yang dapat memberikan arah kepada peneliti.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya yakni:

a. Observasi Partisipan

Peneliti menggunakan observasi partisipan, observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Observer berlaku sungguh-sungguh seperti anggota dari kelompok yang akan diobservasi. Peneliti melakukan observasi dengan ikut dalam agenda rapat mingguan, dalam kegiatan rapat tersebut peneliti mengamati bagaimana proses komunikasi yang dilakukan organisasi Media Mahasiswa Indonesia dalam menumbuhkan rasa solid diantara anggotanya.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan media pendukung lainya. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila

peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data nya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. (Mulyana, 2013:181)

c. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, "metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data *histories*. Dapat ditarik benang merah bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa

sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian".

Menurut Sugiyono "studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode obsevasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif". Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya hal senada diungkapkan Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono.

> "*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly lo refer to any first person narrative produce by an individual which describes his or her own actions, experience, and beliefs (*di sebagian besar tradisi dari penelitian kualitatif, frase dokumen pribadi digunakan secara luas untuk melihat narasi orang pertama yang dihasilkan oleh seseorang dan menggambarkan kegiatannya sendiri, pengalamannya dan keyakinannya)." (Sugiyono, 2008; 83)

Dokumentasi yang dilakukan adalah pengambilan gambar ketika saat melakukan wawancara maupun observasi ke lapangan mengenai proses komunikasi di organisasi Media Mahasiswa Indonesia. Hal ini sebagai bukti bahwa benar melakukan penelitian dan wawancara dengan informan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

1. **Triangulasi** diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan beberapa sumber data. (Sugiyono, 2012:241).

   Mathinson 1988 mengemukakan bahwa "*the value of triangulation lies in providing evidence-whether convergent, inconsistent, or contradictory*". Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. (Sugiyono, 2012:241). Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingan jawaban yang disampaikan oleh informan

utama dengan infroman kunci untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingan jawaban yang disampaikan oleh informan kunci dengan infroman pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

2. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2007:334).
3. ***Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai

dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2012:276).

Peneliti melakukan *Membercheck* kepada setiap informan dalam penelitian ini, peneliti memberikan hasil wawancara kepada setiap informan untuk diperiksa ulang, sehingga informan mengetahui bahwa data yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan apa yang informan sampaikan pada saat proses wawancara.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* menyatakan :

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelol, mensestensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memeutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2014:248).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam

analisa data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data** (*Data collection*)

   Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dilapangan melalui observasi atau pengamatan mengenai proses komunikasi di dalam organisasi Media Mahasiswa Indonesia, selain itu peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan narasumber yang mengetahui mengenai proses komunikasi tersebut.

2. **Reduksi Data** (*Data reduction*)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. (Sugiyono, 2012:247)

Peneliti melakukan reduksi data atau pengelompokan data-data hasil dari pengumpulan melalui observasi dan wawancar, dimana peneliti memilih data-data yang dianggap pokok dan penting sesuai dengan yang peneliti butuhkan, yakni proses komunikasi. Semakin sering peneliti datang kelapangan melakukan pengamatan serta ditambah dengan hasil wawancara maka data yang diperoleh akan semakin banyak dan kompleks. Oleh karena itu peneliti melakukan reduksi data.

3. **Penyajian Data** (*Data Display*)

   Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. (Sugiyono, 2012:249)

4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/verification*)

   Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. (Sugiyono, 2012:252-253)

Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara berlanjut dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Proses Komunikasi Organisasi Media Mahasiswa Indonesia dalam menumbuhkan solidaritas antar anggotanya.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Bandung. Nantinya pada saat melakukan wawancara kepada Informan, Penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dalam kurun waktu penelitian 6 bulan terhitung dari bulan Februari 2016 sampai Juli 2016.

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Skripsi																												
2	Persetujuan Judul Skripsi																												
3	Penentuan Dosen Pembimbing																												
4	Penulisan BAB I																												
5	Bimbingan BAB I																												
6	Penulisan BAB II																												
5	Bimbingan BAB II																												
7	Penulisan BAB III																												
8	Bimbingan BAB III																												
9	Pendaftaran Seminar UP																												
10	Pelaksanaan Seminar UP																												
11	Revisi Seminar UP																												
12	Penelitian di Lapangan																												
13	Penulisan BAB IV																												
14	Bimbingan BAB IV																												
15	Penulisan BAB V																												
16	Bimbingan BAB V																												
17	Penyusunan BAB I, II, III, IV, dan V																												
18	Persiapan Persyaratan Sidang																												
19	Pendaftaran Sidang																												
20	Sidang Skripsi																												

Sumber: Peneliti 2016